



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kewirausahaan terdiri dari “wira” dan “usaha” dengan awalan “ke-an”. Wira dapat diartikan sebagai seorang kesatria, pahlawan, pejuang, orang yang berani. Sedangkan usaha berarti bekerja atau melakukan sesuatu. Definisi kewirausahaan adalah pengambilan risiko, kreatif, berkembang dan perilaku dinamis. Di sisi lain, definisi wirausahawan adalah seseorang yang tangguh. Dari definisi yang telah dijelaskan, dapat ditarik kesimpulan bahwa alasan mengapa anak muda masa kini ingin menjadi seorang wirausahawan adalah karena adanya hasrat dalam jiwa muda mereka untuk menjadi pahlawan bagi pembangunan dan peningkatan kesejahteraan. Oleh banyak orang. Kewirausahaan merupakan hasil pendidikan dan praktik Purnomo Dkk (2020) dalam Kusuma Dkk (2021).

Berdasarkan penjelasan tentang kewirausahaan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa konsep kewirausahaan merupakan suatu proses yang melibatkan kemunculan dan pelaksanaan usaha atau bisnis. Aktivitas bisnis yang dilakukan secara bertahap akan bertransformasi menjadi kewirausahaan.

Di Indonesia, khususnya di era digital, semakin banyak perempuan yang mengambil peran sebagai wirausahawan. Perempuan merupakan sumber daya yang sangat berharga dan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi. Namun, kontribusi mereka sering kali masih kalah dibandingkan dengan laki-laki. Meski demikian, banyak perempuan pemilik usaha yang sejahtera memilih untuk terjun ke dunia wirausaha, terutama di lingkungan rumah.

Perempuan memiliki sejumlah kualitas unggul, seperti dorongan yang kuat dan kemampuan untuk bekerja secara mandiri, yang dapat meningkatkan produktivitas mereka. Dengan mengikuti berbagai bentuk pendidikan dan pelatihan, mereka semakin mampu berinovasi dan kreatif dalam menyelesaikan masalah. Selain itu, perempuan juga mampu memanfaatkan peluang yang muncul Dalam kehidupan sehari-hari, hal ini dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian Tatasari, Witara (2024).

Saat ini, perempuan Indonesia menjadi salah satu pilar penting dalam perekonomian, dan akan terus memainkan peran kunci di masa depan, menjadi salah satu penggerak ekonomi Asia Tenggara dan mencapai pertumbuhan yang luar biasa. Hal ini dinyatakan dalam laporan *State*



of the *Global Islamic Economy* (SGIE). Laporan tahun 2023 menemukan bahwa Indonesia berada di peringkat ketiga dalam Indikator Ekonomi Global (GIEI). Artinya, perekonomian Indonesia tumbuh semakin pesat berkat peran perempuan yang begitu menonjol, yang merupakan salah satu wujud transformasi ekonomi di Asia.

Di Indonesia, seiring dengan perkembangan ekonomi nasional dan modernisasi masyarakat, jumlah perempuan yang bekerja sebagai wirausahawan dan pemilik bisnis terus meningkat. Hal ini disebabkan karena perempuan di negara ini mendapatkan pendidikan yang lebih baik dan memiliki lebih banyak kesempatan untuk bekerja dengan bebas. juga merupakan faktor penyebabnya. Menentukan jalur kehidupan pribadi Anda, termasuk keputusan untuk menjadi wirausahawan atau memulai bisnis Anda sendiri. Namun, proporsi wirausaha perempuan di Indonesia masih rendah dan sebagian besar terpusat pada usaha kecil dan menengah Nurmalasari (2020) . Oleh karena itu, perlu dilakukan lebih banyak upaya untuk mendorong perempuan mengembangkan perannya, termasuk dengan terlibat dalam kegiatan kewirausahaan.

Dalam keadaan seperti ini, perempuan Indonesia berangsur-angsur pulih dan berubah pola pikir bahwa perempuan bisa bekerja dan menjadi wirausahawan. Mereka menjadi wanita pekerja dan memperoleh kesempatan serta peluang untuk berkontribusi bagi diri mereka sendiri dan orang-orang di sekitar mereka. Hal senada juga dikemukakan oleh Malahayati dalam Prasartika, Repi (2021). Diantara alasan ibu rumah tangga memilih untuk merintis usaha dari rumah dan menjadi wirausaha adalah karena keadaan ekonomi keluarga yang kurang baik; Adanya keinginan untuk mengatur keuangan dari Jika tidak, mereka merasa tidak bisa mengerjakan apa pun di rumah, sehingga mereka ingin mengisi waktu luang dengan hobi dan kreativitas. Itulah sebabnya ibu rumah tangga melihat kegiatan berwirausaha sebagai peluang yang menjanjikan, Namun, menjadi seorang wirausahawan tidak selalu berarti baik bagi Anda dan keluarga .

Work-Life Balance dapat didefinisikan sebagai kondisi seseorang yang mampu mengelola waktu dengan baik serta menyeimbangkan pekerjaan, kehidupan rumah tangga, dan minat pribadi Lumunon et al., (2019), Keseimbangan kehidupan dan pekerjaan mengacu pada kemampuan untuk menyeimbangkan tuntutan pekerjaan dengan kebutuhan pribadi dan keluarga. Keseimbangan kehidupan dan pekerjaan yang baik dapat tercapai jika Anda dapat memenuhi semua tanggung jawab di tempat kerja dan di rumah tanpa mengorbankan kesehatan fisik dan mental Anugrah, Priyambodo (2021).

Desa Kedunglumpung, sebuah desa di Jombang yang dihuni oleh 5.027 jiwa yang terhimpun dalam 1.363 kepala keluarga. Kehidupan di desa ini bersemi di empat dusun yang



berbeda: Kedunglumpang, Binorong, Jlaprang, dan Gedangan, masing-masing menyimpan potensi dan keunikan tersendiri.

Sektor pertanian menjadi urat nadi perekonomian desa, di mana sebagian besar penduduk menggantungkan kehidupannya pada bercocok tanam. Tercatat 352 penduduk berprofesi sebagai petani dan 1.630 lainnya sebagai buruh tani. Bahkan, lebih dari separuh populasi, yaitu 1.982 jiwa, aktif dalam berbagai kegiatan pertanian. Selain itu, keberadaan 816 ribu rumah tangga juga memberikan kontribusi signifikan terhadap dinamika desa.

Demikian , di tengah geliat ekonomi berbasis pertanian ini , isu pengangguran di kalangan perempuan menjadi perhatian khusus, Sebanyak 512 perempuan di Desa Kedunglumpang tercatat tidak memiliki pekerjaan. Namun, sekarang banyak wanita yang semangat untuk berdaya dan mandiri tampak begitu kuat di kalangan kaum wanita desa ini. banyak wanita memiliki aspirasi tinggi untuk menjadi female entrepreneur. Para ibu rumah tangga tidak hanya fokus pada urusan domestik, tetapi juga aktif membangun usaha sendiri, membuktikan bahwa peran ganda sebagai ibu dan pengusaha bukanlah hal yang mustahil. Meskipun tantangan dalam menjalankan keduanya tidaklah mudah, Desa Kedunglumpang telah menjadi saksi keberhasilan banyak wanita bertransformasi menjadi pengusaha sukses.

Mereka merambah berbagai bidang usaha, mulai dari produksi rumahan seperti tahu, dan pangsit goreng, hingga membuka toko. Berkat ketekunan dan inovasi, usaha-usaha ini berkembang pesat, bahkan beberapa di antaranya telah memiliki karyawan dan membuka cabang. Keberhasilan mereka sebagai female entrepreneur tidak hanya meningkatkan perekonomian keluarga, tetapi juga memberdayakan wanita lain di desa.

Kondisi ekonomi keluarga yang terkadang kurang stabil dan ketidakpastian pekerjaan suami menjadi pendorong utama bagi para perempuan di Desa Kedunglumpang untuk mengambil langkah berani menjadi pengusaha. Dengan semangat dan tekad yang membara, mereka bertransformasi menjadi female entrepreneur, berhasil menciptakan lapangan kerja bagi wanita lainnya, dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian desa secara keseluruhan.

Dengan adanya female entrepreneurship di desa Kedunglumpang telah membantu meningkatkan dan mendorong perekonomian yang ada di desa Kedunglumpang .Dari latar belakang tersebut penulis yang juga sebagai anggota masyarakat desa Kedunglumpang sangat tertarik mengambil objek dengan judul “*KAJIAN WORK LIFE BALANCE PADA FEMALE ENTREPRENEUR DI JOMBANG*”



1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada *Female entrepreneur* (perempuan pengusaha) di Desa Kedunglumpang, Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang. Hal ini dikarenakan cukup luasnya cakupan *Female entrepreneur* di Kabupaten Jombang Dimana Jombang adalah Kabupaten yang terdiri dari 21 Kecamatan yang tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mengambil semua subjek penelitian.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana *female entrepreneur* di desa Kedunglumpang Kecamatan Mojoagung , Kabupaten Jombang ?
2. Bagaimana *work-life balance* pada *female entrepreneur* di desa Kedunglumpang Kecamatan Mojoagung , Kabupaten Jombang ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis *female entrepreneur* di Desa Kedunglumpang.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana *work-life balance* pada *female entrepreneur* di Desa Kedunglumpang Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang ?

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat , baik dari segi teori maupun praktik . Berikut adalah beberapa manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini
.. :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan konsep-konsep yang berkaitan dengan kewirausahaan khususnya *work life balance* dan *female entrepreneur*

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi *female entrepreneur*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa masukan dan saran bagi *female entrepreneur* untuk bisa mencapai *work-life balance* .

2. Bagi Penulis Selanjutnya

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi para peneliti di masa mendatang. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi acuan bagi

penelitian mereka serta membuka peluang untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan metode yang berbeda.

1. 6 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan proposal skripsi ini menggambarkan secara singkat masing-masing bab mengenai pembahasan yang ada dalam penelitian, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami gambaran pada penulisan proposal skripsi, berikut sistematika penulisan :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, akan dibahas tentang latar belakang dan fenomena yang relevan, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penelitian yang akan digunakan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori yang telah ada sebelumnya. Literatur yang dijadikan acuan dapat berasal dari buku, artikel ilmiah, serta sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, akan membahas metode penelitian yang mencakup beberapa aspek penting , seperti desain penelitian, ruang lingkup penelitian, penentuan lokasi dan waktu pelaksanaan, fokus penelitian, pemilihan informan , serta teknik pengumpulan dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan ini merupakan bagian paling utama pada penelitian dan menjelaskan tentang gambaran objek yang diteliti dan hasil penelitian dari work-life balance female entrepreneur

BAB V PENUTUP

Pada bab ini, penulis menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, sekaligus memberikan beberapa saran sebagai referensi pengetahuan yang diperoleh.

